



PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

HABIBAH ANI RAMADHANI

NIM. 09 330 0010

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2014



**PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**HABIBAH ANI RAMADHANI**

NIM. 09 330 0010

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2014



PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Tarbiyah*

Oleh:

HABIBAH ANI RAMADHANI

NIM : 09 330 0010

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

Pembimbing I

  
Fahahuddin Aziz Siregar, M.Ag.

NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

  
Almira Amira, M.Si.

NIP. 19730902 200801 2 006

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2014



**SURAT PERNYATAAN KEABSIAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 22 Mei 2014  
a.n. Habibah Ani Ramadhani Kepada Yth.  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di-  
Padangsidimpuan

***Assalamu 'alaikum wr.wb.***

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Habibah Ani Ramadhani**, yang berjudul "**Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu tidak beberapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk *mempertanggung jawabkan* Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.***

**Pembimbing I**

  
**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

**Pembimbing II**

  
**Almira Amir, M.Si.**  
**NIP. 19730902 200801 2 006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HABIBAH ANI RAMADHANI  
NIM : 09 330 0010  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ TMM-1  
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Juni 2014  
Yang membuat pernyataan

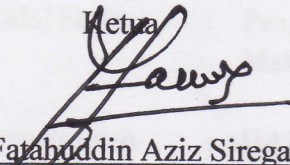


*Habibah Ani*  
**HABIBAH ANI RAMADHANI**  
**NIM: 09 330 0010**

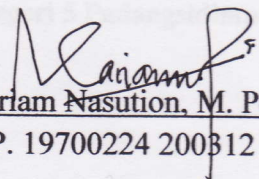
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : HABIBAH ANI RAMADHANI  
NIM : 09 330 0010  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan**

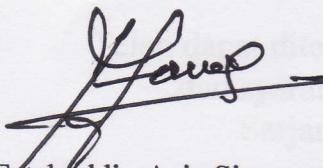
Ketua

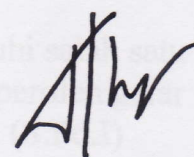
  
Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

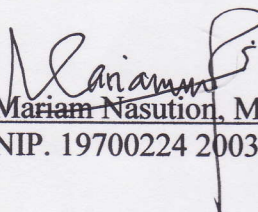
Sekretaris


  
Mariam Nasution, M. Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

Anggota

  
1. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

  
3. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

  
2. Mariam Nasution, M. Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

  
4. Suparni, S. Si., M. Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/Pukul	: 11 Februari 2014/ 09.00 s.d Selesai.
Hasil/Nilai	: 76, 38 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3, 39
Predikat	: Cukup/ Baik/ <b>Amat Baik</b> / Cumlaide.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar  
Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Ditulis Oleh : **HABIBAH ANI RAMADHANI**  
NIM : **09 330 0010**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 12 Juni 2014

Dekan



**Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19720702 199703 2 003**

## ABSTRAK

Nama : HABIBAH ANI RAMADANI

NIM : 09. 330 0010

Judul : Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti mengenai sejauh mana pengaruh metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.”

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengaruh metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan metode *guided note taking*, belajar, hakikat belajar matematika, dan prestasi belajar matematika.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 168 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas X-1 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan korelasi *product moment*, uji t, regresi linier, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi yang diperoleh 0,607 dengan demikian hubungan antara kedua variabel “kuat”, yang diuji kesignifikannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 4,183 di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,183 > 2,021$ . Nilai  $r^2$  sebesar 0,368, menunjukkan bahwa variabel metode *guided note taking* mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa sebanyak 36,8% dan 63,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap tingkat penggunaan metode *guided note taking* (variabel X) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan (variabel Y) sebesar 0,389. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 49 + 0,389X$ . Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh di antara keduanya diterima. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F, dengan hasil uji  $F = 17,497$  di mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,497 > 4,17$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan" dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kekurangan ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/ materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

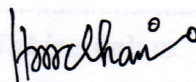
1. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak rektor IAIN Padangsidempuan, serta wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak kepala sekolah dan rekan-rekan menjadi guru SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
7. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Matematika (TMM-1) angkatan 2009, yang turut memberi dorongan dan saran kepada penulis.
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, Februari 2014

Penulis,



**HABIBAH ANI RAMADHANI**

**NIM. 09 330 0010**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional Variabel .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Metode <i>Guided Note Taking</i> .....	14
a. Pengertian Metode <i>Guided Note Taking</i> .....	14
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Guided                 Note Taking</i> .....	19
c. Penerapan Metode <i>Guided Note Taking</i> dalam Proses pembelajaran .....	20
d. Ciri-Ciri Metode <i>Guided Note Taking</i> .....	21
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Guided Note</i>	

<i>Taking</i> .....	22
2. Belajar .....	24
3. Hakikat Belajar Matematika .....	26
4. Prestasi Belajar Matematika .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
F. Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	49
B. Deskripsi Data.....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nilai Kelas X-1 Semester Ganjil/ 1 (Satu) .....	5
Tabel 2	Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan....	33
Tabel 3	Kisi Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode <i>Guided Note Taking</i> dalam Pembelajaran Matematika.....	35
Tabel 4	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	45
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Angket .....	50
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	51
Tabel 7	Data Metode <i>Guided Note Taking</i> (X) & Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan (Y)...	52
Tabel 8	Deskripsi Data Metode Guided Note Taking .....	54
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Metode Guided Note Taking .....	55
Tabel 10	Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.....	57
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 2	Histogram Penggunaan Metode <i>Guided Note Taking</i> .....	56
Gambar 3	Histogram Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan .....	59
Gambar 4	Diagram Pencar .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Uji Coba Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika
- Lampiran 2 Hasil Uji Coba Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Validitas & Reliabilitas Angket Menggunakan Program SPSS
- Lampiran 4 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel Angket (Variabel X)
- Lampiran 5 Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika
- Lampiran 6 Hasil Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika
- Lampiran 7 Distribusi Frekuensi Angket Menggunakan SPSS
- Lampiran 8 Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket
- Lampiran 9 Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan Semester II
- Lampiran 10 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 11 Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 12 Hasil Korelasi Antara Angket dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan SPSS
- Lampiran 13 Perhitungan Korelasi Product Moment Variabel X dan Y
- Lampiran 14 Hasil Regresi Menggunakan SPSS
- Lampiran 15 Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X dan Y
- Lampiran 16 Nilai-Nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 17 Nilai-Nilai dalam Distribusi  $t$
- Lampiran 18 Contoh Handout yang Dibagikan Guru Kepada Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik.

Perencanaan pembelajaran yang baik perlu dilandasi oleh wawasan tentang prinsip-prinsip terjadinya proses belajar. Ketidaksesuaian antara proses pembelajaran dengan prinsip-prinsip terjadinya proses belajar akan

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Citra Umbara, 2003), hlm. 26.



mengakibatkan kegagalan atau bahkan menimbulkan situasi yang kontraproduktif. Sebaliknya, kesesuaian antara proses pembelajaran dengan prinsip belajar atau terjadinya perubahan tingkah laku akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, yakni terjadinya perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.<sup>3</sup>

Objek pembelajaran matematika merupakan hal yang abstrak, sehingga perlu memperhatikan beberapa sifat atau karakteristik pembelajaran matematika.

---

<sup>2</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 71.

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

Pembelajaran matematika adalah berjenjang (bertahap), maka apabila seseorang akan mempelajarinya harus didasari dengan apa yang diketahuinya sebelumnya, sehingga mempermudah untuk mengikuti materi selanjutnya.

Matematika memegang peranan yang sangat penting, matematika dari bentuknya yang sederhana sampai yang paling kompleks memberikan sumbangan dalam pembangunan ilmu pengetahuan lainnya, serta dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dikemukakan Kline yang dikutip Herman Suherman, mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial ekonomi dan alam.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran matematika adalah proses yang menyeluruh dan saling berhubungan antara materi matematika yang satu dengan yang lainnya. Konsep awal yang diterima siswa menjadi syarat untuk penguasaan konsep berikutnya. Pengetahuan awal siswa pada setiap pengalaman belajarnya akan berpengaruh terhadap bagaimana mereka belajar dan apa yang dipelajari selanjutnya.

Pada umumnya rendahnya prestasi belajar matematika siswa diakibatkan beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran. Baik yang

---

<sup>4</sup> Herman Suherman, *et al*, *Commen Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Jich – Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2001) hlm. 9.

muncul dari siswa itu sendiri maupun dari guru yang mengajar baik berupa pengelolaan kelas, metode pembelajaran atau faktor dari lingkungan sekolah tersebut. Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar matematika siswa adalah kurangnya perhatian guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan kurangnya penguasaan pada metode yang sering digunakan guru tersebut.

Selama peneliti melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, peneliti melihat adanya perbedaan pemakaian metode pada kelas unggulan dan kelas biasa. Pada kelas unggulan guru cenderung memakai metode *guided note taking* (catatan terbimbing) ketika proses belajar berlangsung. Lain halnya dengan kelas biasa yang cenderung menggunakan metode ceramah saja.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru matematika di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, Ibu Sri Marniati Hutasuhut. Beliau mengatakan bahwa terjadinya perbedaan penggunaan metode dalam proses belajar mengajar di kelas anak unggulan dengan kelas biasa. Kelas unggulan yang menggunakan metode *guided note taking* cenderung lebih berprestasi dibandingkan kelas lainnya.<sup>5</sup> Berikut adalah penjabaran nilai prestasi belajar kelas X-1 unggulan semester 1.

---

<sup>5</sup> Sri Marniati, *Pengembangan Metode Mengajar dalam Proses Belajar Mengajar* (Padangsidempuan: SMA Negeri 5), 26 Maret 2013.

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Kelas X-1**  
**Semester Ganjil/ I (Satu)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)</b>	<b>NILAI HASIL BELAJAR</b>	<b>KETERCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK</b>
1.	AW	75	76	Tuntas
2.	AD	75	80	Tuntas
3.	AG	75	76	Tuntas
4.	AM	75	75	Tuntas
5.	APA	75	83	Tuntas
6.	DW	75	77	Tuntas
7.	DH	75	75	Tuntas
8.	EY	75	77	Tuntas
9.	FA	75	77	Tuntas
10.	HS	75	78	Tuntas
11.	HP	75	76	Tuntas
12.	JM	75	75	Tuntas
13.	KK	75	77	Tuntas
14.	LH	75	75	Tuntas
15.	MNY	75	83	Tuntas
16.	MS	75	81	Tuntas
17.	PY	75	75	Tuntas
18.	RJ	75	76	Tuntas
19.	RW	75	77	Tuntas
20.	RT	75	81	Tuntas
21.	RD	75	75	Tuntas
22.	RK	75	75	Tuntas
23.	RH	75	75	Tuntas
24.	SF	75	77	Tuntas
25.	SW	75	77	Tuntas
26.	TY	75	76	Tuntas
27.	TT	75	75	Tuntas
28.	WS	75	78	Tuntas
29.	WC	75	78	Tuntas
30.	WN	75	80	Tuntas
31.	Z	75	76	Tuntas
32.	ZE	75	75	Tuntas

Melihat realitas di atas maka salah satu agenda penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terstruktur untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah suatu kecakapan atau hasil yang telah diperoleh dari proses pembelajaran dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai. Perubahan hasil belajar bersifat menyeluruh.

Pencapaian suatu prestasi belajar diperlukan metode penyampaian materi yang tepat, yang dapat memberdayakan siswa baik dari segi akademik maupun kecakapan sosial, dapat memecahkan masalah dengan sifat terbuka dan suatu pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, sehingga tujuan pendidikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dapat tercapai.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>6</sup>

Metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam waktu dekat dan dalam waktu yang relatif lama. Hasil yang dirasakan dalam waktu dekat dikatakan sebagai

---

<sup>6</sup> Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 80.

dampak langsung (*instructional effects*, efek instruksional atau tujuan instruksional). Sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu yang relatif lama dikatakan sebagai dampak pengiring (*nurturant effect*, efek pengiring atau tujuan pengiring).

Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil yang diterapkan. Metode mengajar tidak langsung berhubungan dengan hasil belajar yang dikehendaki. Artinya, dibandingkan dengan strategi, metode pada umumnya kurang berorientasi pada tujuan (*less goal-oriented*) karena metode dianggap konsep yang lebih luas dari pada strategi.<sup>7</sup>

Ragam dan jumlah metode mengajar mulai yang paling tradisional sampai yang paling modern sesungguhnya banyak dan hampir tak dapat dihitung dengan jari-jari tangan, salah satunya adalah metode ceramah. Ceramah adalah sebuah metode yang paling klasik, tetapi masih dipakai orang dimana-mana hingga sekarang. Metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.<sup>8</sup>

Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi. Disamping itu, metode ini juga dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 198.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 200.

sesuai dengan jangkauan daya beli dan daya paham siswa. Namun demikian metode yang hanya mengandalkan indera pendengaran ini, mempunyai beberapa kelemahan, sehingga peserta didik perlu mencatat poin-poin penting yang didapat dari kegiatan belajar mengajar. Metode tersebut dinamakan dengan metode *guided note taking*.

Metode *guided note taking* adalah suatu sistem yang terancang dengan satu jalinan yang sangat efisien meliputi diri anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Menurut Hisyam Zaini, metode *guided note taking* adalah sebuah metode yang cukup sederhana dan menyenangkan yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam membuat catatan-catatan ketika menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan paling sederhana adalah dengan mengisi titik-titik.<sup>9</sup> Dengan demikian metode *guided note taking* ini diharapkan mampu memperbaiki sikap positif siswa sehingga dapat menambah keefektifan dalam proses belajar mengajar, terutama dalam peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap**

---

<sup>9</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 32.

## **Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya penguasaan *metode guided note taking* pada saat proses belajar.
2. Metode ini tidak diterapkan menyeluruh pada kelas X hanya diterapkan pada kelas X-1.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya membahas serta meneliti seputar penggunaan metode *guide note taking* dalam prestasi belajar matematika siswa.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.



#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh signifikan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh signifikan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 padangsidempuan”.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada:

1. Peneliti, dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan mengenai arti penting dari penggunaan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Guru, sebagai pengetahuan tambahan untuk bisa merangsang siswa dalam memperhatikan pembelajaran matematika.

3. Siswa, diharapkan dapat membantu dalam memahami materi yang diberikan dengan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

### **G. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dan mengarahkan penelitian ini, maka perlu dijelaskan bebrapa istilah yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah seberapa besar dampak/ akibat yang mungkin terjadi dengan penggunaan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
2. Metode *Guided Note Taking*

Metode *guided note taking* adalah suatu metode yang menggunakan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika penyampaian materi pelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dapertemen Kependidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 849.

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 32.

Prestasi belajar adalah suatu kecakapan atau hasil yang telah diperoleh dari proses pembelajaran dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai. Prestasi belajar ini dapat dilihat setelah melaksanakan evaluasi. Prestasi belajar matematika siswa, berarti kemampuan siswa untuk mempelajari setiap materi matematika secara maksimal, ditunjukkan dengan nilai akhir atau raport.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan ini dibagi kepada lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kerangka teori, yang terdiri dari metode guided note taking, belajar, hakikat pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga adalah metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan realibilitas instrumen dan analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian, yang terdiri dari analisis data, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode *Guided Note Taking***

###### **a. Pengertian Metode *Guided Note Taking***

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, bagaimana cara seorang guru mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya

dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudahlah bagi guru menentukan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.<sup>1</sup>

Metode yaitu cara yang telah dipikir baik-baik dan teratur untuk mencapai sesuatu maksud.<sup>2</sup>

Menurut Muhibbin Syah metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.<sup>3</sup>

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.<sup>4</sup>

Menurut Muhibbin Syah metode ceramah atau kuliah (*lecture methode*) adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 73.

<sup>2</sup> Suharto dan Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Indah, 2004), hlm. 169.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 198.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 97.

guru secara monolog dan hubungna satu arah (*one way communication*).<sup>5</sup> Dalam pengajaran yang menggunakan metode ceramah, perhatian terpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan para siswa hanya menerima secara pasif, mirip anak balita atau bayi yang sedang disuapi. Dalam hal ini timbul kesan siswa hanya sebagai objek yang selalu menganggap benar apa-apa yang disampaikan guru. Padahal, posisi siswa selain sebagai penerima pelajaran ia juga menjadi subjek pengajaran dalam arti individu yang berhak untuk aktif mencari dan memperoleh sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Metode yang hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang dominan ini, mempunyai beberapa kelemahan, sehingga peserta didik perlu mencatat poin-poin penting yang didapat dari kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran lain dapat dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge peserta didik* adalah metode catatan terbimbing. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda yang berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali.<sup>6</sup> *Note*

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 200.

<sup>6</sup> John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Prestasi Pustaka 2007), hlm. 85.

berarti catatan dan *taking* kata benda yang berasal dari *take* yang mempunyai arti mengambil.<sup>7</sup>

Secara terminologi *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan metode *guided note taking* adalah agar metode ceramah dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.<sup>8</sup> Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari metode *guided note taking*.

Menurut Agus Suprijono metode *guided note taking* merupakan metode belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *guided note taking* merupakan metode yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan berupa panduan kisi-kisi yang belum sempurna agar metode

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 578.

<sup>8</sup> Hisyam Zaini, *Op. Cit.*, hlm. 32.

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 105.



ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian siswa. Panduan berupa kisi-kisi ini disebut *handout*.

Menulis dan mencatat merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari aktivitas belajar. Setiap orang mempunyai cara tertentu dalam mencatat pelajaran karena manusia memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda sehingga berbeda pula dalam menilai dan memilih bahan pelajaran yang akan dicatat. Mencatat tidak sekedar mencatat tetapi mencatat yang mendukung pencapaian tujuan belajar, karena mencatat peserta didik akan dapat menampung sejumlah informasi yang mendukung. Membuat catatan memerlukan pemikiran, jadi tidak sama dengan menyalin. Catatan itu harus merupakan *outline* atau rangkuman yang memberi gambaran tentang garis-garis besar dari pelajaran itu gunannya ialah membantu kita mengingat pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa menulis sangat penting selama proses pembelajaran. Dengan menulis siswa akan menampung sejumlah informasi dan memerlukan pemikiran.

## **b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guided Note Taking***

Adapun langkah-langkah dalam melakukan metode pembelajaran *guided note taking* yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Siapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi.
- 2) Sebagai ganti menyediakan teks secara lengkap, kosongkan bagian-bagian di dalamnya dan untuk selanjutnya diisi oleh peserta didik.
- 3) Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:
  - a) Sediakan sejumlah tulisan dan definisinya, biarkan istilah atau definisi kosong
  - b) Kosongkan satu atau beberapa poin
  - c) Kosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek.
- 4) Bagikan lembar kerja kepada peserta didik, jelaskan bahwa anda memang sengaja mengosongkan beberapa bagian kalimat untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif terhadap apa yang diajarkan.<sup>11</sup>
- 5) Setelah selesai menyampaikan materi, minta peserta didik untuk membacakan atau mempresentasikan hasil catatan.

---

<sup>10</sup> Setya Norma Sulistyani, "*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta*" (<http://eprints.uny.ac.id/6903/1/skripsi.pdf>, diakses 20 Agustus 2013 pukul 19.00), hlm.49-50.

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 124.

6) Berikan klasifikasi

Dalam model pembelajaran *guided note taking* guru bukanlah pusat dari pembelajaran tersebut tetapi guru mempunyai beberapa peran, peran utama guru adalah sebagai berikut:

- 1) Motivator, memberi rangsangan supaya peserta didik aktif dan bergairah berpikir.
- 2) Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berpikir peserta didik.
- 3) Penanya, menyadarkan peserta didik dari kekeliruan yang mereka perbuat dan memberi keyakinan pada diri sendiri.
- 4) Administator, bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan di dalam kelas.
- 5) Pengarah, memimpin arus kegiatan berpikir peserta didik pada tujuan yang diharapkan.
- 6) Manajer, mengelola sumber belajar, waktu dan organisasi kelas.
- 7) Rewarder, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai dalam rangka peningkatan semangat heuristik pada peserta didik.

**c. Penerapan Metode *Guided Note Taking* dalam Proses Pembelajaran**

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
- 3) Dengan model pembelajaran *guided note taking*, peserta didik diharapkan dapat menemukan langkah-langkah pembelajaran matematika tersebut.
- 4) Guru memotivasi dan membangkitkan peserta didik untuk belajar dengan mengonstektualkan materi dengan kehidupan di lingkungan.
- 5) Apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran matematika yang terdahulu.
- 6) Guru memberikan materi pada peserta didik.
- 7) Guru menyiapkan panduan bagi peserta didik yang berisi langkah-langkah materi matematika tersebut.
- 8) Guru menjelaskan bahwa poin-poin yang kosong memang sengaja dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat menemukan konsep sendiri dan tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran.

**d. Ciri-ciri Metode *Guided Note Taking***

Adapun ciri-ciri metode *guided note taking* yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Adanya teks lisan yang harus disimak oleh peserta didik

---

<sup>12</sup> SetyaNorma Sulistyani, *Op. Cit.*, hlm.55.

- 2) Adanya kisi-kisi yang berupa pernyataan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
- 3) Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Guided Note Taking***

Berikut ini adalah kelebihan metode *guided note taking*, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Metode ini cocok untuk kelas besar maupun kecil
- 2) Metode ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- 3) Metode ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- 4) Metode ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta, sila-sila, rukun-rukun, atau prinsip-prinsip, dan definisidefinisi.
- 5) Metode ini mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 6) Metode ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagian pemikiran yang lebih luas.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 56.

- 7) Metode ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
- 8) Metode ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- 9) Metode ini dapat digunakan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- 10) Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

Selain memiliki kelebihan metode *guided note taking* juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Jika *guided note taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan

pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode tersebut.

- 4) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode lama sulit beradaptasi pada metode baru.
- 5) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- 6) Biaya untuk penggandaan *handout* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

## 2. Belajar

Keinginan belajar merupakan hal sangat penting yang dapat meningkatkan efektivitas belajar. Keinginan belajar dapat timbul karena rasa tertarik yang mendalam terhadap sesuatu objek, atau mungkin dapat disebabkan oleh adanya kebutuhan terhadap suatu pengetahuan atau keterampilan tertentu, atau dapat tumbuh dari dorongan atau motivasi dari orang lain.<sup>14</sup>

Dalam proses pembelajaran, berhasil tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Oleh sebab itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

---

<sup>14</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 16.

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, ada pengertian belajar adalah “penambahan pengetahuan”.<sup>15</sup>

Menurut Ahmad Sabri belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Inilah yang merupakan sebagai inti proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar:<sup>17</sup>

- a. Faktor dari dalam diri individu:
  - 1) Faktor jasmaniah
  - 2) Faktor psikologis
  - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor-faktor eksternal:
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor sekolah
    - a) Faktor kurikulum
    - b) Keadaan gedung
    - c) Waktu sekolah
    - d) Alat pelajaran
    - e) Metode Pembelajaran
    - f) Hubungan antara guru dengan siswa
    - g) Hubungan antara siswa dengan siswa
  - 3) Faktor masyarakat

---

<sup>15</sup> Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20-21.

<sup>16</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 33-34.

<sup>17</sup> M. Soebry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 14-24.



### 3. Hakikat Belajar Matematika

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Menurut Johnson dan Myklebust yang dikutip Mulyono Abdurrahman, menyatakan bahwa matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Lerner yang dikutip Mulyono Abdurrahman, menyatakan bahwa matematika di samping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas. Sementara Kline, yang dikutip Mulyono Abdurrahman, menyatakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara berpikir deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara berpikir induktif.<sup>18</sup>

Dalam matematika sebagai “ilmu” hanya diterima pola pikir deduktif secara sederhana dapat dikatakan pemikiran “yang berpangkal dari hal yang bersifat umum diterapkan atau diarahkan kepada hal yang bersifat khusus “. Pola pikir deduktif ini dapat terwujud dalam bentuk yang amat sederhana tetapi juga dapat terwujud dalam bentuk yang tidak sederhana.

Cornelius yang dikutip Mulyono Abdurrahman, mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 252.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.253.

#### 4. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi merupakan suatu hal yang diupayakan untuk dicapai oleh manusia; selalu ada prestasi yang diperjuangkan dalam segala aspek kehidupan ini. Karena itu, orang biasanya akan merasa gembira apabila prestasi yang diharapkannya menjadi kenyataan.<sup>20</sup> Semakin seseorang menyakini bahwa dirinya dapat mengelola berbagai kekuatan dan kelemahan, maka semakin yakin ia bahwa dirinya dapat mewujudkan prestasi. Menyakini makna prestasi adalah menyakini bahwa diri mengenal cara-cara mengembangkan kekuatan-kekuatan yang ada.<sup>21</sup>

Menurut Femi Olivia, prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (tingkah laku).<sup>22</sup>

Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi belajar.

---

<sup>20</sup> M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Erlangga, 2006), hlm. 154.

<sup>21</sup> Suharyadi, dkk. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 71.

<sup>22</sup> Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm 73.

Melalui hasil belajar diketahui pula apakah proses belajar sendiri telah berlangsung secara efektif. Untuk itu, beberapa kegiatan yang bisa dilakukan guru adalah mengajukan pertanyaan secara lisan, memberikan pekerjaan rumah, memberikan tes tertulis dan juga penampilan aktual dari tugas keterampilan. Tes prestasi belajar dibedakan dari tes kemampuan lain bila dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan orang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam konstruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran. Sebagaimana halnya pada bentuk-bentuk tes yang lain hakikat penyelenggaraan testing sebenarnya adalah usaha menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan tugas seorang, tugas pengajar, tes prestasi belajar merupakan salah satu alat pengukuran di bidang pendidikan yang sangat penting artinya sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan siswa terhadap materi yang dilihat dari hasil keberhasilan siswa.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Setya Norma Sulistyani tahun 2012 dengan judul peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan metode *guided note taking* pada mata diklat memilih bahan buku busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Beliau mengemukakan bahwa metode *guided note taking* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Yusuf tahun 2011 dengan judul pengaruh pembelajaran aktif teknik *guided note taking* terhadap sikap siswa dalam belajar matematika aspek afeksi. Beliau mengemukakan bahwa teknik pembelajaran *guided note taking* dapat menarik perhatian siswa, tidak membosankan, sehingga siswa antusias dan tekun, penuh gairah dan berpartisipasi dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.

## **C. Kerangka Berpikir**

Belajar adalah suatu proses yang berisikan segala aktivitas manusia baik fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berlaku secara konstan. Dalam proses belajar matematika tidak hanya sekedar membaca,

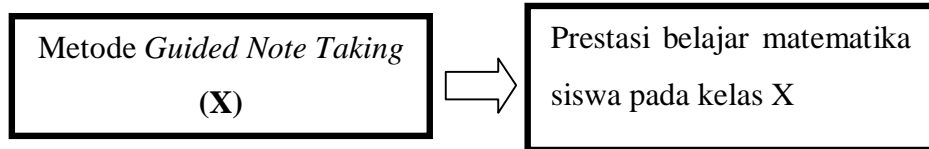
menulis dan mendengarkan, tetapi siswa juga dituntut untuk belajar sambil bekerja, sambil mengobservasi dan memulai dari yang kongkrit ke yang abstrak.

Metode ceramah pada pembelajaran matematika adalah metode yang memberi uraian atau penjelasan kepada murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah mempunyai beberapa kelemahan, oleh karena itu peserta didik perlu mencatat poin-poin penting yang didapat dari kegiatan belajar mengajar. Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar mengajar. *Guided note taking* (catatan terbimbing), dimana guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran akan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Metode pembelajaran *Guided note taking* atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan Metode pembelajaran *guided note taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir dari peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika penerapan atau penggunaan metode *guided note taking* sudah baik maka akan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Kerangka berpikir di atas akan digambarkan pada skema ini.



**Gambar 1**  
**Skema Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, terletak di Jl. Melati No. 90. Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada kenyataan bahwa masalah yang berhubungan dengan metode *guided note taking* dengan prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut belum pernah dilakukan pengkajian lewat suatu penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai penelitian ini selesai yaitu pada tahun 2012/ 2013.

#### **B. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 106.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan penelitian kuantitatif pada penelitian ini untuk melihat pengaruh metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>2</sup>

Menurut M. Musfiqon, populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat.<sup>3</sup> Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan, bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan. Sebelum penelitian, kita harus menentukan subjek terlebih dahulu.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 168 orang.

---

<sup>2</sup> Sri Sumarni. *Op. Cit.*, hlm.107.

<sup>3</sup> M. Mustiqon, *Panduan Lengkap Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 89.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.



Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan**

No	Ruang/ Lokal	Jumlah Siswa
1	X-1	32 orang
2	X-2	30 orang
3	X-3	24 orang
4	X-4	24 orang
5	X-5	28 orang
6	X-6	30 orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>168 orang</b>

## 2. Sampel

Menurut Sri Sumarni, populasi adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan

---

<sup>5</sup> Sri Sumarni, *Op. Cit.*, hlm. 110.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 81.

atas adanya tujuan tertentu.<sup>7</sup> Pengambilan sampel yang dilakukan di kelas X-1 berdasarkan alasan di kelas tersebut telah menggunakan metode *Guided Note Taking*.

Karena berdasarkan latar belakang dan jenis penelitian maka peneliti menetapkan sampel yaitu siswa kelas unggulan (X-1) terdiri dari 32 siswa.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data tersebut.

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>8</sup> Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Instrumen dalam penelitian berupa angket dan dokumentasi. Angket

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 57-58.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

digunakan untuk mengukur metode *guided note taking* sedangkan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa tersebut.

### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.<sup>9</sup> Selanjutnya menurut Iskandar yang dikutip oleh M. Musiqon mengatakan bahwa, angket (kusioner) adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti.<sup>10</sup>

Jadi, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif untuk memperoleh keterangan secara langsung dari responden.

Instrumen yang digunakan berupa angket *metode guided note taking*. Pengukuran akan dilakukan terhadap variabel metode *guided note taking* yang terdiri dari sikap siswa terhadap matematika dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode *guided note taking*.

Angket disusun dalam model skala likert. Pernyataan instrumen terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Setiap pernyataan diberi alternatif jawaban, yaitu SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 135

<sup>10</sup> M. Musiqon, *Op. Cit.*, hlm. 197.

Pernah). Untuk pernyataan positif diberi skor masing-masing secara berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya untuk pernyataan negatif diberi skor masing-masing 1, 2, 3 dan 4.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang metode tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Guided Note Taking dalam Pembelajaran Matematika**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jlh. Item</b>
Pembelajaran dan Pemahaman Materi	Siswa merasa senang terhadap metode yang diterapkan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>guided note taking</i> .	6,16,17,23	4
	Siswa termotivasi untuk belajar matematika.	1,7,8,	3
	Siswa merespons metode pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran untuk memecahkan masalah.	3,5,9	3
	Siswa memahami konsep matematika dengan menggunakan metode tersebut.	4,18,24	3
Pemberian Handout/ Ringkasan Materi Ajar	Membantu siswa dalam belajar dan memahami matematika yang diajarkan.	11,12,13,14, 19	5
Evaluasi	Siswa melakukan dan mengerjakan soal dan merangkum catatan yang diberikan guru.	2,10,21,22, 25	5
	Mampu mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan sendiri.	15,20	2
Jumlah		25	25

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.<sup>11</sup> Menurut Sri Sumarni, cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku seorang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.<sup>12</sup>

Dengan analisis isi ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui penelitian kuantitatif. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dokumentasi yang digunakan dalam hal ini yaitu rapor akhir kelas X-1 (kelas unggulan).

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 131.

<sup>12</sup> Sri Sumarni, *Op. Cit.*, hlm.162.

Pada penelitian ini, uji validitas instrumen angket yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir yang diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor butir soal

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5 %. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  item yang diuji valid. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit.*, hlm. 274.

Metode uji reliabelitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes

$k$  = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variansi skor

$\sigma_t^2$  = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:<sup>15</sup>

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$x$  = skor yang dimiliki subjek penelitian

$N$  = banyaknya subjek penelitian

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 171.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

Hasil perhitungan reliabelitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikan 5 %. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item yang diuji reliabel. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

## F. Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan dua cara yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diperoleh diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, varians dan simpangan baku. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

Untuk menganalisis data, digunakan rumus sebagai berikut:

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>16</sup>

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = mean (rata-rata)

---

<sup>16</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 85.



$\Sigma fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

$N$  = jumlah siswa

### b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>17</sup>

$$Mdn = \ell + \frac{\frac{1}{2N} - fk_n}{f_i}$$

Keterangan:

$Mdn$  = median

$\ell$  = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

$f_i$  = frekuensi asli (frekuensi skor yang mengandung median).

### c. Modus

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>18</sup>

$$M_o = \ell + \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) xi$$

Keterangan:

$M_o$  = modus

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 106.

- $l$  = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus
- $f_a$  = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus
- $f_b$  = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus
- $i$  = kelas interval

Untuk membantu peneliti dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penyebaran nilai digunakan rumus standar deviasi (simpangan baku) dan varians. Varians adalah kuadrat dari standar deviasi yang digunakan. Rumus standar deviasi yang digunakan yaitu:<sup>19</sup>

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

- SD = deviasi standar
- $fX^2$  = jumlah hasil perkalian yang telah dikuadratkan dengan frekuensi masing-masing
- N = jumlah siswa

Rumus varians yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 168.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian, Op. Cit.*, hlm. 376.

$$\sigma^2 \text{varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varians

X = skor yang dimiliki siswa

N = jumlah siswa

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar siswa maka dilihat dulu seberapa besar hubungan antara metode *guided note taking* dengan prestasi belajar matematika siswa.

Adapun analisis statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* oleh Pearson sebagai berikut (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*):<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Loc. Cit.

$\Sigma X$  = Jumlah Variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah variabel Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah variabel X2

$\Sigma Y^2$  = Jumlah variabel Y2

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Adapun uji signifikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji t (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*):<sup>22</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Adapun interpretasi korelasi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:<sup>23</sup>

**Tabel 4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 184.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 231.

0,60 – 0, 799	Kuat
0,40 – 0, 599	Sedang
0,20 – 0, 399	Rendah
0,00 – 0, 199	Sangat rendah

Selanjutnya untuk melihat seberapa pengaruh penggunaan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa maka dihitung koefisien yang disebut koefisien penentu, maka untuk menghitungnya adalah dengan rumus berikut:<sup>24</sup>

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

$KP$  = koefisien penentu

$r^2$  = koefisien korelasi

Untuk menguji pengaruh dari hubungan variabel X dengan variabel Y, maka dilakukan analisis regresi sederhana (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*) dengan rumus:<sup>25</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:  $\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 232.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 260.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji kesignifikanan kontribusi antar variabel digunakan rumus uji F. Dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada kontribusi yang signifikan antar variabel dengan kata lain hipotesis diterima, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Adapun rumus-rumusnya adalah sebagai berikut (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*):<sup>26</sup>

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$\text{Sehingga } F = \frac{JK(b|a)}{JK(S)/n-2}$$

Keterangan: JK (T) = jumlah kuadrat total

JK(A) = jumlah kuadrat koefisien a

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 265.

$JK(b|a)$  = jumlah kuadrat regresi ( $b|a$ )

$JK(S)$  = jumlah kuadrat sisa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas melalui langkah-langkah berikut.

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pada instrumen angket tersebut valid atau tidak valid. Untuk mencari Reliabilitas (ketepatan) instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 dilakukan dengan sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha*.

##### 1. Uji Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan hasil perhitungan dari 32 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 25 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dengan  $N = 32$  pada signifikan 5% maka dapat diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari 25 butir pernyataan angket tersebut terdapat 5 item pernyataan yang tidak



valid dan 20 item pertanyaan valid. Sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan 20 item pertanyaan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

<b>Nomor Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Keterangan</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0.288	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $r_{tabel} = 0,361$	Tidak Valid
2	0.679		Valid
3	0.514		Valid
4	0.326		Tidak Valid
5	0.413		Valid
6	0.633		Valid
7	0.506		Valid
8	0.767		Valid
9	0.326		Tidak Valid
10	0.712		Valid
11	0.712		Valid
12	0.681		Valid
13	0.413		Valid
14	0.579		Valid
15	0.767		Valid
16	0.584		Valid
17	0.386		Valid
18	0.454		Valid
19	0.282		Tidak Valid
20	0.712		Valid
21	0.247		Tidak Valid
22	0.767		Valid
23	0.455		Valid
24	0.597		Valid
25	0.579		Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus *Alpha* yaitu:  $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$ . Jika nilai alpha item lebih dari 0,70 maka item tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

Nomor Item Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interpretasi Reliabilitas
1	0.920	Tinggi
2	0.914	Tinggi
3	0.917	Tinggi
4	0.920	Tinggi
5	0.919	Tinggi
6	0.915	Tinggi
7	0.917	Tinggi
8	0.912	Tinggi
9	0.920	Tinggi
10	0.913	Tinggi
11	0.913	Tinggi
12	0.914	Tinggi
13	0.919	Tinggi
14	0.916	Tinggi
15	0.912	Tinggi
16	0.916	Tinggi
17	0.919	Tinggi
18	0.918	Tinggi
19	0.921	Tinggi
20	0.913	Tinggi
21	0.921	Tinggi
22	0.912	Tinggi
23	0.918	Tinggi
24	0.916	Tinggi
25	0.916	Tinggi

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu metode guided note taking (variabel X) dan prestasi belajar matematika siswa kelas X (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan dengan jumlah sampel 32 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Data Metode *Guided Note Taking* (X) & Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan (Y)**

No Subjek	X	Y
1	80	78
2	80	82
3	75	78
4	73	76
5	84	86
6	77	79
7	75	77
8	79	79
9	70	79
10	77	81
11	76	76
12	75	77
13	84	81
14	73	77
15	82	86

16	82	84
17	76	78
18	73	78
19	79	80
20	87	86
21	70	77
22	79	78
23	80	77
24	76	80
25	80	79
26	84	79
27	86	80
28	76	80
29	84	79
30	82	84
31	80	78
32	82	78
<b>Jumlah</b>	2516	2547

### 1. Deskripsi Data Metode Guided Note Taking

Dari data metode guided note taking (variabel X) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Deskripsi Data Metode Guided Note Taking**

NO	STATISTIK	X
1	Skor tertinggi	87
2	Skor terendah	70
3	Rata-rata	78,62
4	Standar deviasi	4,441
5	Median	79
6	Modus	80
7	Range (rentang)	17
8	Variansi	19,726

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 8, ditunjukkan bahwa pada nilai metode guided note taking diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 87 sehingga rentangnya 17. Kemudian nilai mean 78,62; median 79 dan modus 80 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 19,276 dan standar deviasi sebesar 4,441 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 4,441.

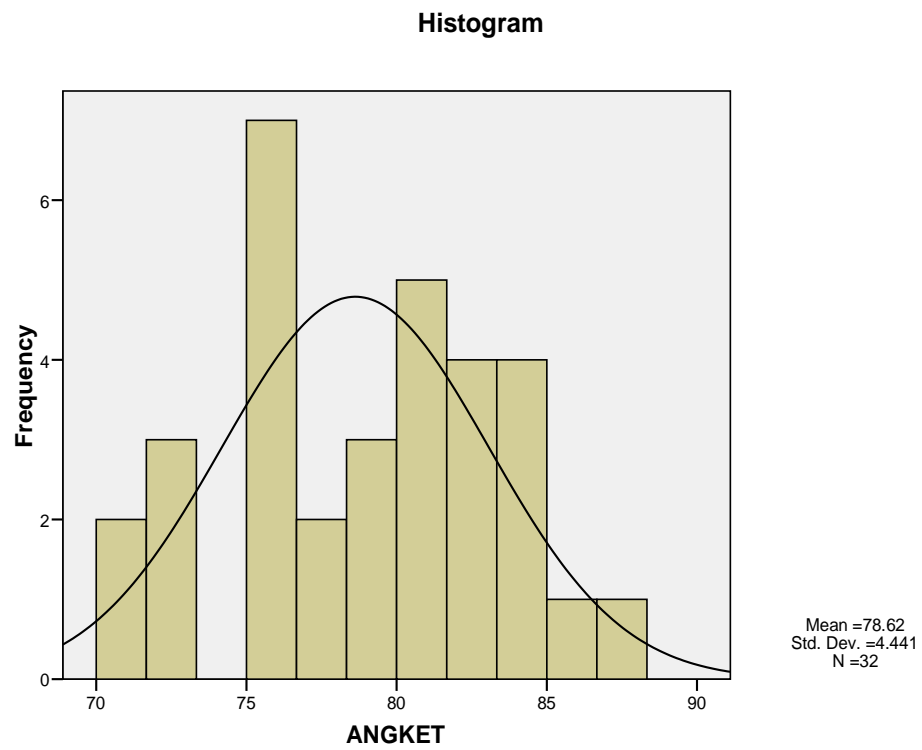
Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Metode Guided Note Taking**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
70-72	2	6,25%
73-75	6	18,75%
76-78	6	18,75%
79-81	8	25%
82-84	8	25%
85-87	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Dari tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai terhadap metode guided note taking antara 70-72 sebanyak 2 orang (6,25%), nilai terhadap metode guided note taking antara 73-75 sebanyak 6 orang (18,75%), nilai terhadap metode guided note taking antara 76-78 sebanyak 6 orang (18,75%), nilai terhadap metode guided note taking antara 79-81 sebanyak 8 orang (25%), nilai terhadap metode guided note taking antara 82-84 sebanyak 8 orang (25%), dan nilai terhadap metode guided note taking antara 85-87 sebanyak 2 orang (6,25%).

Distribusi frekuensi metode guided note taking dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 2**  
**Histogram Penggunaan Metode Guided Note Taking**

## 2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Dari data prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan (variabel Y) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	86
2	Skor terendah	76
3	Rata-rata	79,59
4	Standar deviasi	2,850
5	Median	79
6	Modus	78
7	Range (rentang)	10
8	Variansi	8,120

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 10, ditunjukkan bahwa pada nilai prestasi belajar matematika siswa diperoleh nilai terendah 76, nilai tertinggi 86 sehingga rentangnya 10. Kemudian nilai mean 79,59; median 79 dan modus 78 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 8,120 dan standar deviasi sebesar 2,850 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 2,850.



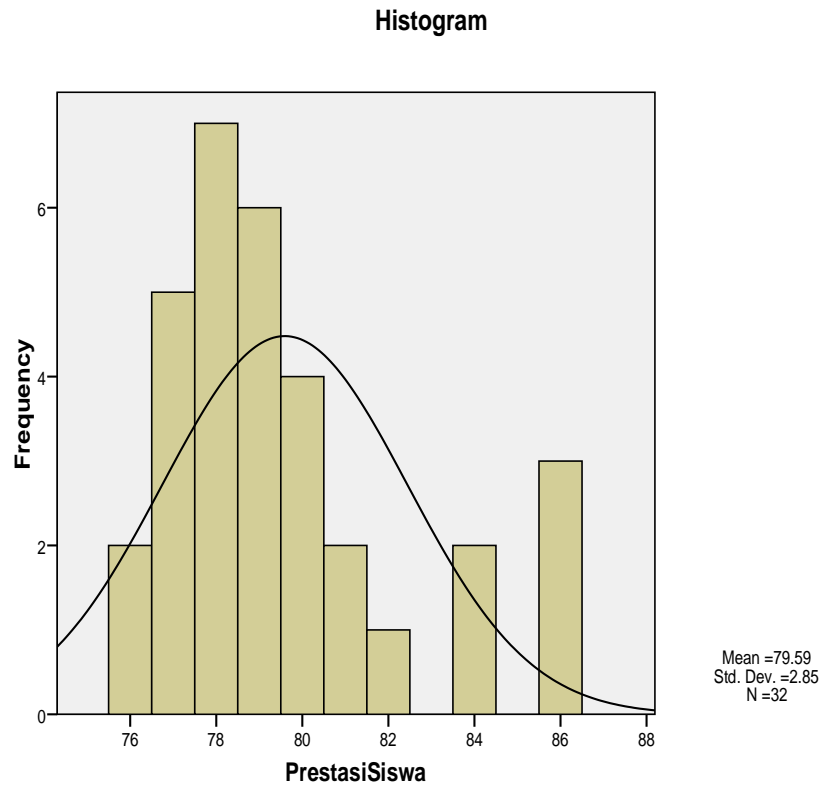
Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
76-77	7	21,87%
78-79	13	40,63%
80-81	6	18,75%
82-83	1	3,13%
84-85	2	6,25%
86-87	3	9,37%
Jumlah	32	100%

Dari tabel 11 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar matematika siswa antara 76-77 sebanyak 7 orang (21,87%), nilai prestasi belajar matematika siswa antara 78-79 sebanyak 13 orang (40,63%), nilai prestasi belajar matematika siswa antara 80-81 sebanyak 6 orang (18,75%), nilai prestasi belajar matematika siswa antara 82-83 sebanyak 1 orang (3,13%), nilai prestasi belajar matematika siswa antara 84-85 sebanyak 2 orang (6,25%), dan nilai prestasi belajar matematika siswa antara 86-77 sebanyak 3 orang (9,37%).

Penyebaran data prestasi belajar matematika siswa di atas selanjutnya dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



**Gambar 3**  
**Histogram Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X**  
**SMA Negeri 5 Padangsidempuan**

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh signifikan antara metode *guided note taking* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara metode *guided note taking* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F.

Hasil analisis data menggunakan SPSS 15.0 *for Windows* menunjukkan bahwa dari variabel X atau metode *guided note taking* mempunyai koneksi kepada prestasi belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,607 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori kuat. Jadi, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji t = 4,183. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Ketentuannya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika

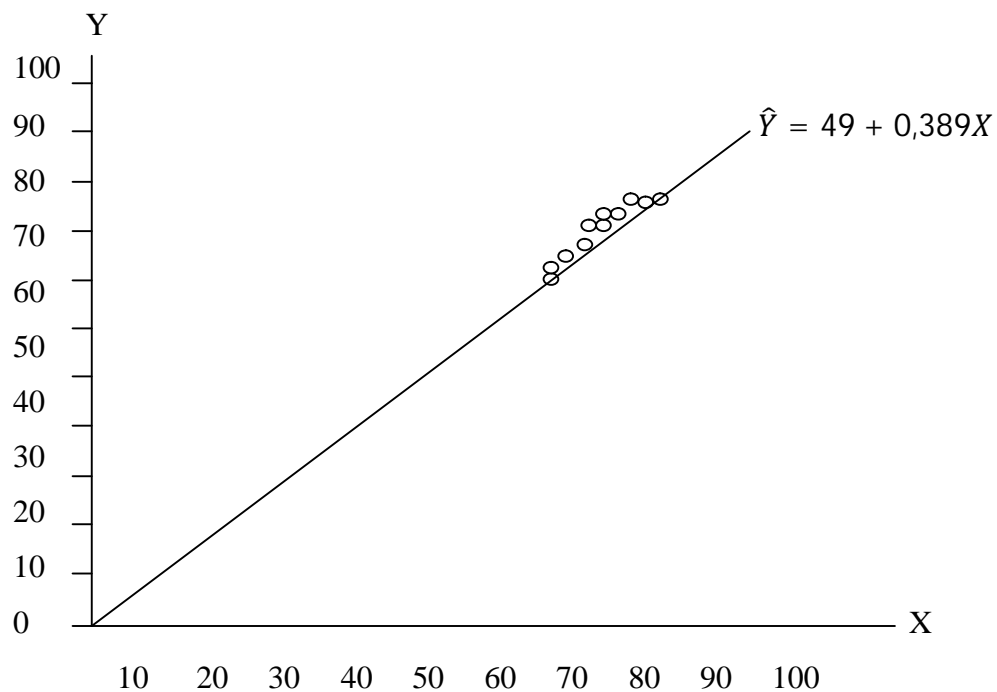
$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,183 > 2,021$  (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*), maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Nilai  $r^2$  sebesar 0,368, menunjukkan bahwa 36,8 % variabel metode guided note taking memberikan kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Sebanyak 63,2 % perubahan prestasi belajar matematika siswa ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar matematika siswa), maka nilai variabel X (metode guided note taking) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan penulis menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linier adalah :  $\hat{Y} = a + bX$ . Dan menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 49 + 0,389X$ . (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*)

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat metode guided note taking (variabel X) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan (variabel Y) sebesar 0,389. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 49 + 0,389X$ .

Dan untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil  $F_{hitung} = 17,497$  (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*) Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Ketentuannya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,497 > 4,17$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis diterima. Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4**  
**Diagram Pencar**

Dari gambar diagram pencar di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya linier karena letak titik-titik cenderung atau mendekati garis lurus dan itu artinya metode guided note taking (variabel X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan (variabel Y). Apabila variabel X baik maka variabel Y akan semakin baik. Selain itu, dari gambar tersebut diketahui pula bahwa  $a = 49$ , yang bermakna bahwa sebelum variabel X ada atau bernilai 0, variabel Y sudah ada dengan nilai sebesar 49. Dengan arti sebelum metode guided note taking mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas X, maka sesungguhnya siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan sudah memiliki prestasi belajar matematika sebesar 49.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh signifikan metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan” diterima kebenarannya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel metode guided note taking (X) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X (Y) tergolong kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,607 artinya ada korelasi yang positif antara metode guided note taking dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Kemudian hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,183 setelah dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 atau  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,183 > 2,021$ . Artinya variabel metode guided note taking mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X.

Pengaruh metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 36,8%, artinya besarnya prestasi belajar matematika siswa sebesar 36,8% turut ditentukan oleh penggunaan metode guided note taking, sementara sisanya 63,2% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian terdapat pengaruh antara metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Berdasarkan skor perolehan tersebut, melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penggunaan metode guided note taking (variabel X) mengakibatkan bertambahnya kenaikan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan (variabel Y) sebesar 0,389.

Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 49 + 0,389X$ .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin baik penggunaan metode guided note taking maka semakin baik pula prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.



Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, nilai keaktifan belajar matematika siswa dengan menggunakan metode guided note taking berada pada rata-rata 78,62.
2. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, nilai prestasi belajar matematika siswa berada pada rata-rata 79,59.
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh di antara keduanya diterima. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F, dengan hasil uji  $F = 17,497$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,497 > 4,17$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,607, dengan hubungan antara kedua variabel “kuat”, yang diuji kesignifikanannya dengan

menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 4,183. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,183 > 2,021$ . Nilai  $r^2$  sebesar 0,368, menunjukkan bahwa 36,8% variabel metode *guided note taking* mempunyai kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas X. Sebanyak 63,2% perubahan prestasi belajar matematika siswa kelas X ditentukan oleh faktor-faktor lain. Beberapa faktor yang mengakitkannya adalah:

- a. Memerlukan waktu yang panjang, sehingga susah untuk membagi waktunya.
- b. Terkadang guru malas untuk mempersiapkan *handout*.
- c. Adanya siswa yang kurang senang membaca, memperhatikan *handout* yang diberikan guru tersebut.
- d. Siswa tidak kosen mendengarkan guru menjelaskan materi sehingga susah untuk mengisi *handout* yang telah dibagikan.

Setiap tingkat penggunaan metode *guided note taking* (variabel X) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan (variabel Y) sebesar 0,389. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 49 + 0,389X$ .

## **B. Saran-saran**

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar mengkondisikan lingkungan sekolah yang optimal dan lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Selain itu diharapkan juga, agar menyarankan guru untuk memakai metode *guided note taking* dalam proses belajar mengajar di kelas biasa, tidak hanya unggulan saja.
2. Kepada Seluruh guru dan khususnya guru matematika, agar lebih bisa membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dengan berbagai pendekatan dan metode yang efektif dan efisien salah satunya dengan penggunaan metode *guided note taking*.
3. Kepada siswa, agar lebih meningkatkan prestasi belajar bukan hanya dalam pelajaran matematika saja tetapi juga pelajaran yang lain agar tercapai keberhasilan belajar yang berguna untuk masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Dapertemen Kependidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depdiknas, UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Citra Umbara, 2003.
- Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Herman Suherman, *et al*, *Commen Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Jich – Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2001.
- Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Prestasi Pustaka 2007.
- M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*, Jakarta: PT Erlangga, 2006.

- M. Mustiqon, *Panduan Lengkap Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media, 2006.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Soebry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009.
- Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Setya Norma Sulistyani, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta" (<http://eprints.uny.ac.id/6903/1/skripsi.pdf>, diakses 20 Agustus 2013 pukul 19.00)
- Suharto dan Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Indah, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharyadi, dkk. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : HABIBAH ANI RAMADHANI
2. NIM : 09 330 0010
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 24 Maret 1991
4. Alamat : Jl. Tapian Nauli Gg. Kasantaroji No. 102

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2003, tamat SD Inpres Ujung Padang
2. Tahun 2006, tamat SMP Negeri 2 Padangsidempuan
3. Tahun 2009, tamat SMA Negeri 5 Padangsidempuan
4. Tahun 2014, tamat IAIN Padangsidempuan

### **C. ORANG TUA**

1. Ayah : Zulkifli
2. Ibu : Kartini
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Alamat : Jl. Tapian Nauli Gg. Kasantaroji No. 102



## LAMPIRAN 1

### Lembar Uji Coba Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode Guided Note Taking dalam Pembelajaran Matematika

Nama :

No. Absen :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk menjawab:

Berilah tanda bintang (\*) pada pernyataan yang sesuai dengan yang anda lakukan saat belajar matematika dengan metode pembelajaran *guided note taking*!

Jangan khawatir jawaban anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan:

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	SR	KD	JR	TP
1	Saya menyiapkan segala keperluan pelajaran matematika sebelum guru hadir di kelas				
2	Saya tidak mampu melakukan dan mengerjakan soal yang diberikan guru tersebut				
3	Saya mendengarkan dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan guru				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru				
5	Saya memberikan pendapat disertai dengan alasan yang jelas				
6	Saya merasa bosan dengan metode yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar				
7	Saya berusaha menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan mencari literatur lain				
8	Saya takut menyanggah pendapat atau jawaban yang saya anggap tidak benar				
9	Saya mengobrol dengan teman ketika pelajaran matematika sedang berlangsung.				
10	Saya dengan mudah merangkum catatan yang				

	diberikan guru tersebut				
11	Saya merasa dapat memahami materi pelajaran dengan metode tersebut				
12	Saya merasa terbantu dengan handout/ ringkasan materi ajar yang diberikan guru				
13	Handout/ ringkasan materi ajar yang diberikan guru sangat jelas dan sangat mudah dipahami				
14	Saya mudah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses belajar pembelajaran				
15	Saya dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal ulangan yang diberikan guru tanpa bantuan dari orang lain				
16	Saya lebih bersemangat belajar saat guru memakai metode tersebut dalam proses belajar mengajar				
17	Saya merasa senang terhadap metode yang diterapkan guru ketika proses belajar				
18	Saya berusaha tenang ketika guru memberikan tugas				
19	Saya takut bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya mengerti				
20	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengacungkan jari terlebih dahulu				
21	Hand out / ringkasan materi ajar yang diberikan guru tidak jelas dan sangat sulit dipahami				
22	Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan dengan rapi.				
23	Saya merasa bingung memahami materi pelajaran dengan menggunakan metode tersebut				
24	Saya tidak dapat memahami materi pelajaran matematika yang diberikan oleh guru				
25	Saya tidak dapat merangkum catatan yang diberikan guru tersebut				

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Coba Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika

Siswa	Item Pernyataan																									Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	67
2	3	3	4	4	2	2	2	1	4	2	2	1	2	4	1	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	66
3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	80
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	86
5	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	58
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	92
7	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	1	4	3	65
8	2	3	4	3	4	1	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4	75
9	4	1	3	4	3	2	3	1	4	2	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	4	1	2	1	3	58
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	98
11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	88
12	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	90
13	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	81
14	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	88
15	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	63
16	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	74
17	2	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	80
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
19	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	86
20	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	82
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99
22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	95
23	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	90
24	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	63
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	91
26	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	65
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	96
28	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
30	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	70
31	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	85
32	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	88
<b>Jumlah</b>	108	106	116	108	103	103	97	99	108	101	101	101	103	115	99	108	100	104	99	101	106	99	102	108	115	2610

### LAMPIRAN 3

#### Perhitungan Validitas & Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	32	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	25

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.3750	.75134	32
VAR00002	3.3125	.85901	32
VAR00003	3.6250	.60907	32
VAR00004	3.3750	.75134	32
VAR00005	3.2188	.87009	32
VAR00006	3.2188	1.03906	32
VAR00007	3.0313	.96668	32
VAR00008	3.0938	.99545	32
VAR00009	3.3750	.75134	32
VAR00010	3.1563	1.05063	32
VAR00011	3.1563	1.05063	32
VAR00012	3.1563	.98732	32
VAR00013	3.2188	.87009	32
VAR00014	3.5938	.61484	32
VAR00015	3.0938	.99545	32
VAR00016	3.3750	.83280	32
VAR00017	3.1250	.90696	32
VAR00018	3.2500	.98374	32
VAR00019	3.0938	.99545	32
VAR00020	3.1563	1.05063	32
VAR00021	3.3125	.78030	32
VAR00022	3.0938	.99545	32
VAR00023	3.1875	.85901	32
VAR00024	3.3750	.83280	32
VAR00025	3.5938	.61484	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.1875	163.383	.288	.920
VAR00002	78.2500	154.258	.679	.914
VAR00003	77.9375	161.157	.514	.917
VAR00004	78.1875	162.673	.326	.920
VAR00005	78.3438	159.652	.413	.919
VAR00006	78.3438	152.168	.633	.915
VAR00007	78.5313	156.322	.506	.917
VAR00008	78.4688	149.805	.767	.912
VAR00009	78.1875	162.673	.326	.920
VAR00010	78.4063	150.055	.712	.913
VAR00011	78.4063	150.055	.712	.913
VAR00012	78.4063	151.926	.681	.914
VAR00013	78.3438	159.652	.413	.919
VAR00014	77.9688	160.096	.579	.916
VAR00015	78.4688	149.805	.767	.912
VAR00016	78.1875	156.609	.584	.916
VAR00017	78.4375	159.802	.386	.919
VAR00018	78.3125	157.319	.454	.918
VAR00019	78.4688	161.354	.282	.921
VAR00020	78.4063	150.055	.712	.913
VAR00021	78.2500	163.935	.247	.921
VAR00022	78.4688	149.805	.767	.912
VAR00023	78.3750	158.887	.455	.918
VAR00024	78.1875	156.351	.597	.916
VAR00025	77.9688	160.096	.579	.916

## LAMPIRAN 4

### Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel Angket (Varibel X)

#### A. Pengujian Validitas Variabel X

Validitas variabel X dihitung dengan menggunakan SPSS 15.0.

Selanjutnya membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Berikut hasil

perhitungannya:

#### Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0.288	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $r_{tabel} = 0,361$	Tidak Valid
2	0.679		Valid
3	0.514		Valid
4	0.326		Tidak Valid
5	0.413		Valid
6	0.633		Valid
7	0.506		Valid
8	0.767		Valid
9	0.326		Tidak Valid
10	0.712		Valid
11	0.712		Valid
12	0.681		Valid
13	0.413		Valid
14	0.579		Valid
15	0.767		Valid
16	0.584		Valid
17	0.386		Valid
18	0.454		Valid
19	0.282		Tidak Valid
20	0.712		Valid
21	0.247		Tidak Valid
22	0.767		Valid
23	0.455		Valid
24	0.597		Valid
25	0.579		Valid

## B. Pengujian Reabilitas Variabel X

Jumlah Responden 32 orang dan jumlah pernyataan 25 item

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(108)^2}{32}}{32} = \frac{382 - 364,5}{32} = 0,55$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{374 - \frac{(106)^2}{32}}{32} = \frac{374 - 351,12}{32} = 0,71$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{432 - \frac{(116)^2}{32}}{32} = \frac{432 - 420,5}{32} = 0,36$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(108)^2}{32}}{32} = \frac{382 - 364,5}{32} = 0,55$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{355 - \frac{(103)^2}{32}}{32} = \frac{355 - 331,53}{32} = 0,73$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{365 - \frac{(103)^2}{32}}{32} = \frac{365 - 331,53}{32} = 1,05$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{323 - \frac{(97)^2}{32}}{32} = \frac{323 - 294,03}{32} = 0,91$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{337 - \frac{(99)^2}{32}}{32} = \frac{337 - 306,28}{32} = 0,96$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{(108)^2}{32}}{32} = \frac{382 - 364,5}{32} = 0,55$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{353 - \frac{(101)^2}{32}}{32} = \frac{353 - 318,78}{32} = 1,07$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{353 - \frac{(101)^2}{32}}{32} = \frac{353 - 318,78}{32} = 1,07$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{349 - \frac{(101)^2}{32}}{32} = \frac{349 - 318,78}{32} = 0,94$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{355 - \frac{(103)^2}{32}}{32} = \frac{355 - 331,53}{32} = 0,73$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{425 - \frac{(115)^2}{32}}{32} = \frac{425 - 413,28}{32} = 0,37$$



$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{335 - \frac{(99)^2}{32}}{32} = \frac{335 - 306,28}{32} = 0,89$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{386 - \frac{(108)^2}{32}}{32} = \frac{386 - 364,5}{32} = 0,67$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{338 - \frac{(100)^2}{32}}{32} = \frac{338 - 312,5}{32} = 0,79$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{368 - \frac{(104)^2}{32}}{32} = \frac{368 - 338}{32} = 0,94$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{337 - \frac{(99)^2}{32}}{32} = \frac{337 - 306,28}{32} = 0,96$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{353 - \frac{(101)^2}{32}}{32} = \frac{353 - 318,78}{32} = 1,07$$

$$\sigma_{21} = \frac{\sum X_{21}^2 - \frac{(\sum X_{21})^2}{N}}{N} = \frac{370 - \frac{(106)^2}{32}}{32} = \frac{370 - 351,12}{32} = 0,59$$

$$\sigma_{22} = \frac{\sum X_{22}^2 - \frac{(\sum X_{22})^2}{N}}{N} = \frac{337 - \frac{(99)^2}{32}}{32} = \frac{337 - 306,28}{32} = 0,96$$

$$\sigma_{23} = \frac{\sum X_{23}^2 - \frac{(\sum X_{23})^2}{N}}{N} = \frac{348 - \frac{(102)^2}{32}}{32} = \frac{348 - 325,12}{32} = 0,71$$

$$\sigma_{24} = \frac{\sum X_{24}^2 - \frac{(\sum X_{24})^2}{N}}{N} = \frac{386 - \frac{(108)^2}{32}}{32} = \frac{386 - 364,5}{32} = 0,67$$

$$\sigma_{25} = \frac{\sum X_{25}^2 - \frac{(\sum X_{25})^2}{N}}{N} = \frac{425 - \frac{(115)^2}{32}}{32} = \frac{425 - 413,28}{32} = 0,37$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \\ &\quad \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20} + \sigma_{21} + \\ &\quad \sigma_{22} + \sigma_{23} + \sigma_{24} + \sigma_{25} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= 0,55 + 0,71 + 0,36 + 0,55 + 0,73 + 1,05 + 0,91 + 0,96 + 0,55 \\ &\quad + 1,07 + 1,07 + 0,94 + 0,73 + 0,37 + 0,89 + 0,67 + 0,79 \\ &\quad + 0,94 + 0,96 + 1,07 + 0,59 + 0,96 + 0,71 + 0,67 + 0,37 \\ &= 19,17 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\sigma_{total} &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{218132 - \frac{(2610)^2}{32}}{32} \\
&= \frac{218132 - 212878,12}{32} \\
&= \frac{5253,88}{32} \\
&= 164,18
\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right) \\
&= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{19,17}{164,18} \right) \\
&= (1,04)(0,88) \\
&= 0,91
\end{aligned}$$

Jika hasil  $r_{11} = 0,91$  ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product

Moment dengan  $dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$ .

Kesimpulan karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

## LAMPIRAN 5

### Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan

#### Metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika

Nama :

No. Absen :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk menjawab:

Berilah tanda bintang (\*) pada pernyataan yang sesuai dengan yang anda lakukan saat belajar matematika dengan metode pembelajaran *guided note taking*!

Jangan khawatir jawaban anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan:

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	SR	KD	JR	TP
1	Saya tidak mampu melakukan dan mengerjakan soal yang diberikan guru tersebut				
2	Saya mendengarkan dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan guru				
3	Saya memberikan pendapat disertai dengan alasan yang jelas				
4	Saya merasa bosan dengan metode yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar				
5	Saya berusaha menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan mencari literatur lain				
6	Saya takut menyanggah pendapat atau jawaban yang saya anggap tidak benar				
7	Saya dengan mudah merangkum catatan yang diberikan guru tersebut				
8	Saya merasa dapat memahami materi pelajaran dengan metode tersebut				
9	Saya merasa terbantu dengan handout/ ringkasan materi ajar yang diberikan guru				
10	Handout/ ringkasan materi ajar yang diberikan guru sangat jelas dan sangat mudah dipahami				

11	Saya mudah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses belajar pembelajaran				
12	Saya dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal ulangan yang diberikan guru tanpa bantuan dari orang lain				
13	Saya lebih bersemangat belajar saat guru memakai metode tersebut dalam proses belajar mengajar				
14	Saya merasa senang terhadap metode yang diterapkan guru ketika proses belajar				
15	Saya berusaha tenang ketika guru memberikan tugas				
16	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengacungkan jari terlebih dahulu				
17	Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan dengan rapi.				
18	Saya merasa bingung memahami materi pelajaran dengan menggunakan metode tersebut				
19	Saya tidak dapat memahami materi pelajaran matematika yang diberikan oleh guru				
20	Saya tidak dapat merangkum catatan yang diberikan guru tersebut				

**LAMPIRAN 6**  
**Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika**

Siswa	Item Pernyataan																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	64	80
2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	64	80
3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	60	75
4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	58	73
5	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	67	84
6	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	62	77
7	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	60	75
8	4	3	4	3	4	1	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	63	79
9	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	56	70
10	3	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	62	77
11	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	61	76
12	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	60	75
13	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	67	84
14	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58	73
15	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	66	82
16	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	66	82
17	3	4	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	1	3	4	4	2	3	4	4	61	76
18	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	58	73
19	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	4	63	79
20	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70	87
21	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	1	3	2	1	56	70
22	4	4	2	2	3	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	63	79
23	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	4	1	4	64	80
24	4	2	2	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	61	76
25	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	80
26	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	67	84
27	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	69	86
28	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	4	61	76
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	67	84
30	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	66	82
31	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	64	80
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	66	82
<b>Jumlah</b>	115	106	116	108	103	103	97	99	102	101	101	101	103	115	99	108	100	104	99	101	2081	2516







## LAMPIRAN 7

### Distribusi Frekuensi Angket Menggunakan SPSS

#### Statistics

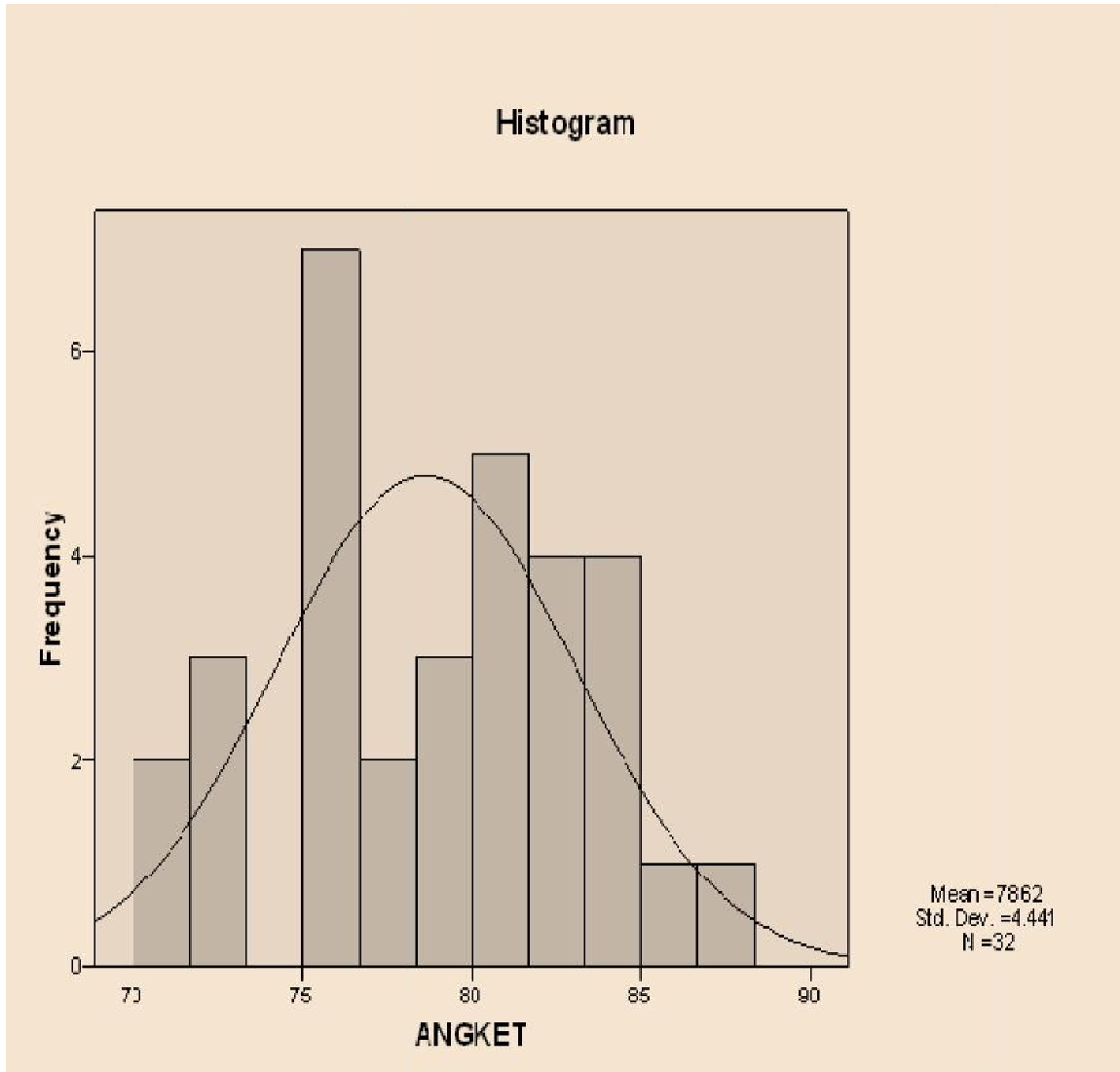
ANGKET

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		78.62
Median		79.00
Mode		80
Std. Deviation		4.441
Variance		19.726
Range		17
Minimum		70
Maximum		87

#### ANGKET

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	6.3	6.3	6.3
	73	3	9.4	9.4	15.6
	75	3	9.4	9.4	25.0
	76	4	12.5	12.5	37.5
	77	2	6.3	6.3	43.8
	79	3	9.4	9.4	53.1
	80	5	15.6	15.6	68.8
	82	4	12.5	12.5	81.3
	84	4	12.5	12.5	93.8
	86	1	3.1	3.1	96.9
	87	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

p



## LAMPIRAN 8

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket

#### ANGKET

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai

70	70	73	73	73	75	75	75
76	76	76	76	77	77	79	79
79	80	80	80	80	80	82	82
82	82	84	84	84	84	86	87

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi.

1) Menentukan Rentang Kelas

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 87 - 70 = 17$$

2) Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,505)$$

$$= 1 + 4,9665$$

$$= 5,9665 = 6$$

3) Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$

### Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	$\bar{x}_i$	$f_i$	$f_i \bar{x}_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
70-72	71	2	142	-8	64	128
73-75	74	6	444	-5	25	150
76-78	77	6	462	-2	4	24
79-81	80	8	640	1	1	8
82-84	83	8	664	4	16	128
85-87	86	2	172	7	49	98
$i = 3$		$\Sigma = 32$	$\Sigma = 2524$			$\Sigma = 536$

Dari tabel diatas diperoleh:

$$1. \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2524}{32}$$

$$\bar{x} = 78,87$$

$$2. SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{536}{(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{536}{31}}$$

$$SD = \sqrt{17,290}$$

$$SD = 4,158$$

$$3. \quad M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f_i} \right)$$

$$M_e = 78,5 + 3 \left( \frac{16 - 14}{8} \right)$$

$$M_e = 78,5 + (0,75)$$

$$M_e = 79,25$$

$$4. \quad M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 78,5 + 3 \left( \frac{2}{2 + 0} \right)$$

$$M_o = 78,5 + (3)$$

$$M_o = 81,5$$

**LAMPIRAN 9****Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan Semester II**

<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
AW	78
AD	82
AG	78
AM	76
APA	86
DW	79
DH	77
EY	79
FA	79
HS	81
HP	76
JM	77
KK	81
LH	77
MNY	86
MS	84
PY	78
RJ	78
RW	80
RT	86
RD	77
RK	78
RH	77
SF	80
SW	79
TY	79
TT	80
WS	80
WC	79
WN	84
Z	78
ZE	78

## LAMPIRAN 10

### Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa

#### Statistics

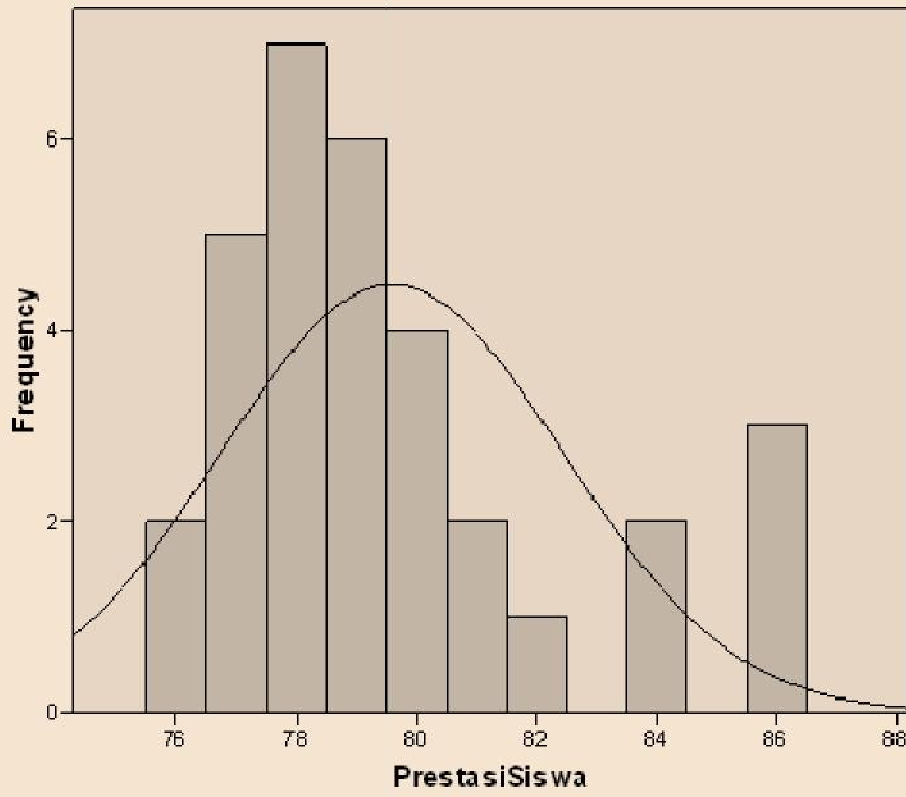
Prestasi Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79.59
Median		79.00
Mode		78
Std. Deviation		2.850
Variance		8.120
Range		10
Minimum		76
Maximum		86

#### Prestasi Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76	2	6.3	6.3	6.3
77	5	15.6	15.6	21.9
78	7	21.9	21.9	43.8
79	6	18.8	18.8	62.5
80	4	12.5	12.5	75.0
81	2	6.3	6.3	81.3
82	1	3.1	3.1	84.4
84	2	6.3	6.3	90.6
86	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

### Histogram



Mean = 79.59  
Std. Dev. = 2.85  
N = 32



## LAMPIRAN 11

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa

#### PRESTASI SISWA

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai

76	76	77	77	77	77	77	78
78	78	78	78	78	78	79	79
79	79	79	79	80	80	80	80
81	81	82	84	84	86	86	86

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi.

1) Menentukan Rentang Kelas

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 86 - 76 = 10$$

2) Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,505)$$

$$= 1 + 4,9665$$

$$= 5,9665 = 6$$

3) Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{10}{6} = 1,67 = 2$

### Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	$\bar{x}_i$	$f_i$	$f_i \bar{x}_i$	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
76-77	76,5	7	535,5	-2,5	6,25	43,75
78-79	78,5	13	1020,5	-0,5	0,25	3,25
80-81	80,5	6	483	1,5	2,25	13,5
82-83	82,5	1	82,5	3,5	12,25	12,25
84-85	84,5	2	169	5,5	30,25	60,5
86-87	86,5	3	259,5	7,5	56,25	168,25
$i = 2$		$\Sigma = 32$	$\Sigma = 2550$			$\Sigma = 301,5$

Dari tabel diatas diperoleh:

$$1. \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2550}{32}$$

$$\bar{x} = 79,68$$

$$2. SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{301,5}{(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{301,5}{31}}$$

$$SD = \sqrt{9,726}$$

$$SD = 3,119$$

$$3. \quad M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f_i} \right)$$

$$M_e = 77,5 + 2 \left( \frac{16 - 7}{13} \right)$$

$$M_e = 77,5 + (1,38)$$

$$M_e = 78,88$$

$$4. \quad M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 77,5 + 2 \left( \frac{6}{6 + 7} \right)$$

$$M_o = 77,5 + (0,92)$$

$$M_o = 78,42$$

## LAMPIRAN 12

### Hasil Korelasi Antara Angket dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan SPSS

#### Correlations

		Angket	PrestasiSiswa
Angket	Pearson Correlation	1	.607(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
PrestasiSiswa	Pearson Correlation	.607(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 13

#### Perhitungan Korelasi Product Moment Variabel X dan Y

X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
80	78	6240	6400	6084
80	82	6560	6400	6724
75	78	5850	5625	6084
73	76	5548	5329	5776
84	86	7224	7056	7396
77	79	6083	5929	6241
75	77	5775	5625	5929
79	79	6241	6241	6241
70	79	5530	4900	6241
77	81	6237	5929	6561
76	76	5776	5776	5776
75	77	5775	5625	5929
84	81	6804	7056	6561
73	77	5621	5329	5929
82	86	7052	6724	7396
82	84	6888	6724	7056
76	78	5928	5776	6084
73	78	5694	5329	6084
79	80	6320	6241	6400
87	86	7482	7569	7396
70	77	5390	4900	5929
79	78	6162	6241	6084
80	77	6160	6400	5929
76	80	6080	5776	6400
80	79	6320	6400	6241
84	79	6636	7056	6241
86	80	6880	7396	6400
76	80	6080	5776	6400
84	79	6636	7056	6241

82	84	6888	6724	7056
80	78	6240	6400	6084
82	78	6396	6724	6084
2516	2547	200496	198432	202977

Dari tabel di atas dapat dicari hasil dari  $r_{xy}$  dengan rumus product moment,

yaitu sebagai berikut:

$$\sum X = 2516$$

$$\sum Y = 2547$$

$$\sum X^2 = 198432$$

$$\sum Y^2 = 202977$$

$$\sum XY = 200496$$

Maka:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{32(200496) - (2516)(2547)}{\sqrt{\{32(198432) - (2516)^2\}\{32(202977) - (2547)^2\}}} \\
 &= \frac{6415872 - 6408252}{\sqrt{\{6349824 - 6330256\}\{6495264 - 6487209\}}} \\
 &= \frac{7620}{\sqrt{(19568)(8055)}} \\
 &= \frac{7620}{12554,689} \\
 &= 0,607
 \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 14**  
**HASIL REGRESI MENGGUNAKAN SPSS**

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ANGKET(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: PRESTASISISWA

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607(a)	.368	.347	2.302

a Predictors: (Constant), ANGKET

b Dependent Variable: PRESTASISISWA

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.729	1	92.729	17.497	.000(a)
	Residual	158.990	30	5.300		
	Total	251.719	31			

a Predictors: (Constant), ANGKET

b Dependent Variable: PRESTASISISWA

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	48.976	7.331		6.681	.000
	ANGKET	.389	.093	.607	4.183	.000

a Dependent Variable: PRESTASISISWA

**Residuals Statistics(a)**

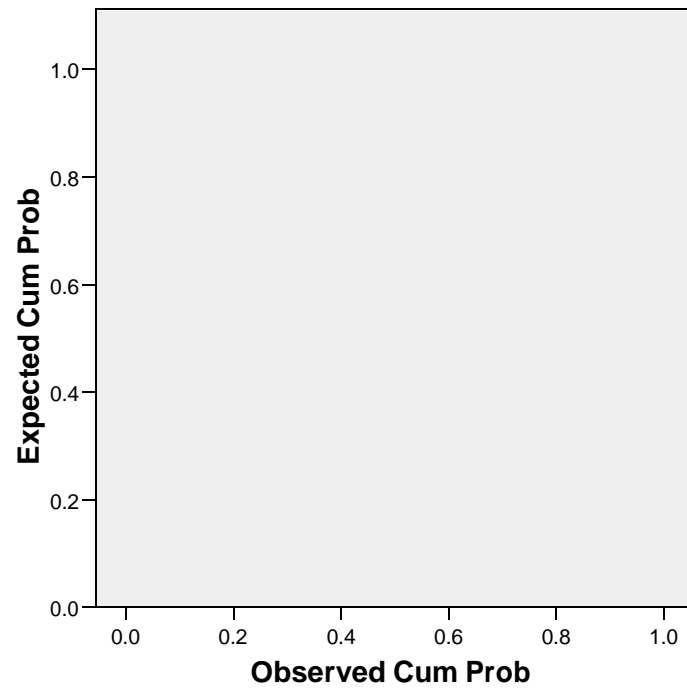
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.24	82.86	79.59	1.730	32
Residual	-3.129	5.092	.000	2.265	32
Std. Predicted Value	-1.942	1.886	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.359	2.212	.000	.984	32

a Dependent Variable: PRESTASISISWA



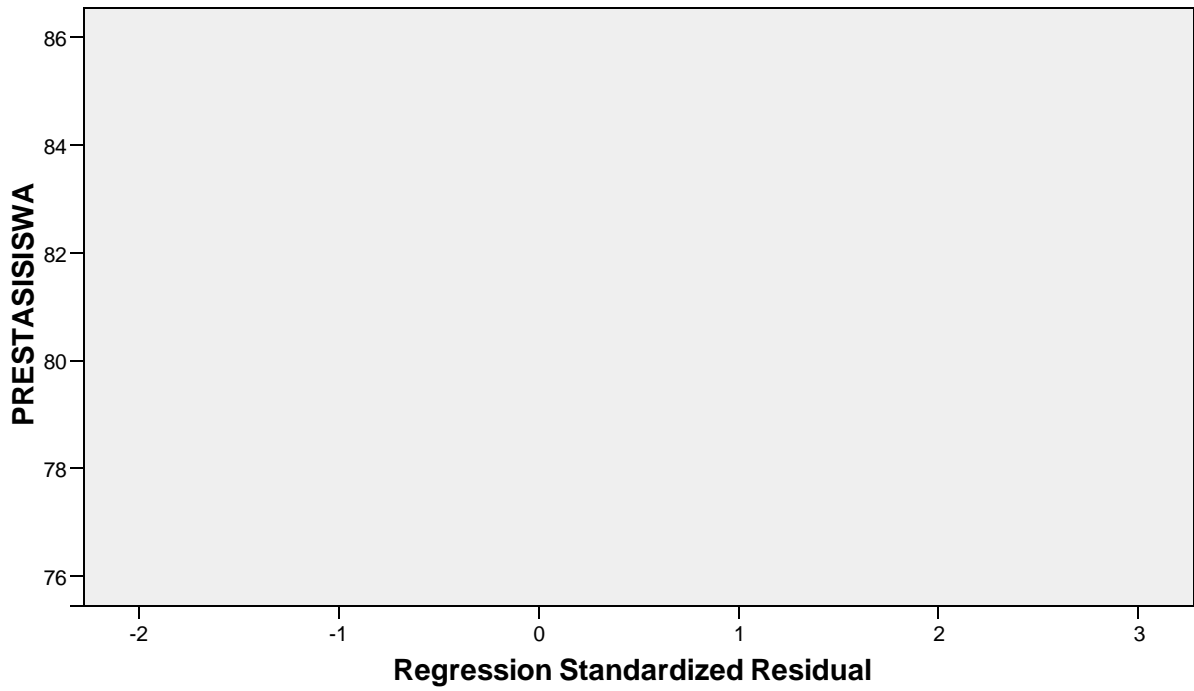
## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PRESTASISWA



# Scatterplot

Dependent Variable: PRESTASISISWA



## LAMPIRAN 15

### Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X dan Y

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(32)(200496) - (2516)(2547)}{(32)(198432) - (2516)^2}$$

$$b = \frac{6415872 - 6408252}{19568}$$

$$b = \frac{7620}{19568}$$

$$b = 0,389$$

Untuk memperoleh a (nilai konstanta harga Y) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2547 - 0,389(2516)}{32}$$

$$a = \frac{2547 - 978,724}{32}$$

$$a = \frac{1568,276}{32}$$

$$a = 49$$

Maka :  $Y = 49 + 0,389 X$

### Perhitungan Uji Signifikan Persamaan Garis Regresi Variabel X dan Y

Uji mencari garis persamaan regresi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg} [a]$ ) :

$$JK_{Reg} [a] = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg} [a] = \frac{(2547)^2}{32}$$

$$JK_{Reg} [a] = \frac{6487209}{32}$$

$$JK_{Reg} [a] = 202725,281$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi [ $JK_{Reg}(a)(b)$ ] dengan rumus :

$$JK_{Reg}(a)(b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,389 \left\{ 200496 - \frac{(2516)(2547)}{32} \right\}$$

$$= 0,389 \left\{ 200496 - \frac{6408252}{32} \right\}$$

$$= 0,389 (200496 - 200257,875)$$

$$= 0,389 (238,125)$$

$$= 92,631$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg}(a)(b) - JK_{Reg}(a) \\ &= 202977 - 92,361 - 202725,281 \\ &= 159,088 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{Reg}(a)$ ] dengan rumus :

$$\begin{aligned} RJK_{Reg}(a) &= JK_{Reg}(a) \\ &= 202725,281 \end{aligned}$$

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{Reg}[a/b]$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} RJK_{Reg}[a/b] &= JK_{Reg}(a)(b) \\ &= 92,361 \end{aligned}$$

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu  $RJK_{Res}$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\ &= \frac{159,088}{32-2} \\ &= \frac{159,088}{30} \\ &= 5,303 \end{aligned}$$

Dari beberapa rumus di atas maka dapat diperoleh  $F_{hitung}$  dengan

rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg} [a/b]}{RJK_{Res}} \\ &= \frac{92,361}{5,303} \\ &= 17,468 \end{aligned}$$

Untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha)(dk_{Reg} (b/a).(dk_{Res})) \\ &= F(1-0,05)(dk_{Reg} (b/a)(dk_{Res} = 32-2)) \\ &= F(0,95)(1,30) \\ &= 4,67 \end{aligned}$$

### Perhitungan Uji-t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,607\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,368}}$$

$$t = \frac{0,607\sqrt{30}}{\sqrt{0,632}}$$

$$t = \frac{3,324}{0,795}$$

$$t = 4,181$$



LAMPIRAN 16

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



LAMPIRAN 17

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	1,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (onetail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.528	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
$\alpha$	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

## LAMPIRAN 18

### CONTOH HANDOUT YANG DIBAGIKAN GURU KEPADA SISWA

Materi Pelajaran: Logika

#### - **Pernyataan (Proposisi)**

Ayam jantan itu berkokok

- Ada pengertian yang menerangkan tentang “ayam jantan”. Pengertian menerangkan disebut predikat P dan pengertian yang diterangkan disebut subyek S.

S: ayam jantan; P: berkokok

Jika kata “itu” atau fungsi menerangkan itu diberi tanda =, maka pola proposisi itu ditulis:

$S = P$ .

- Kalau terjadi pengingkaran, maka proposisi yang terbentuk: “Ayam jantan itu tidak berkokok”, dan pola proposisinya:  $S \neq P$ .
- Apabila pada proposisi di atas terjadi pengakuan bahwa ayam jantan itu memang berkokok, atau ayam jantan itu tidak berkokok, berarti “memang benar ayam jantan itu berkokok” atau tidak berkokok.

Jadi, jelas bahwa proposisi memiliki sifat benar atau salah. Pernyataan (proposisi) adalah.....

#### - **Negasi**

Jika p adalah “Surabaya ibu kota Jawa Timur” maka negasi atau ingkaran dari p adalah  $\sim p$  yaitu: Tidak benar bahwa Surabaya Ibu Kota Jawa Timur”.

Negasi adalah.....

#### - **Konjungsi**

Contoh: Fahmi makan nasi dan minum kopi

Konjungsi adalah.....

#### - **Disjungsi**

Contoh: Fahmi makan nasi atau minum kopi

Disjungsi adalah.....